

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar saham merupakan pasar yang dapat menopang perekonomian suatu negara. Pasar saham merupakan tempat yang paling efisien untuk mengalokasikan aset karena, dana yang di investasikan akan mengalami perkembangan (Camba., 2020). Perkembangan harga saham dari waktu ke waktu dapat menentukan *return* dan *risk* yang ditanggung oleh investor. Menurut Jensen (2020) secara umum pergerakan harga saham dipengaruhi informasi harga saham pada masa lalu, berita yang tersedia di pasar, dan informasi yang keluar dari dalam perusahaan. Pergerakan harga saham yang dipengaruhi oleh informasi yang tersedia di pasar sudah diteliti oleh Fama (1970) dan membagi pasar yang efisien dalam beberapa bentuk yaitu: bentuk lemah, semikuat, dan kuat.

Pada teori *efficient market hypothesis* segala informasi akan memengaruhi pergerakan harga saham dan pergerakan harga saham dapat diprediksi, pernyataan ini dibantah oleh Malkiel (2003) menurutnya berita atau segala informasi yang tersebar bersifat tidak terprediksi sehingga seharusnya pergerakan harga saham juga tidak dapat diprediksi sehingga pergerakan harga bersifat acak. Menurut Malkiel (2003) pasar saham jauh dari kata efisien, pasar saham tidak memiliki memori yang tidak akan terulang di masa depan, yang berarti harga pada masa lalu tidak akan terulang pada masa depan. Pengujian *Random Walk Hypothesis* (RWH) yang dilakukan oleh Kumar (2018) pada pasar saham Malaysia pada periode 28 April 1998-30 Desember 2014 menunjukkan *Random Walk Hypothesis* (RWH).

Pengujian RWH yang dilakukan oleh Zeren & Konuk (2013) dengan menggunakan uji akar unit menunjukkan bahwa pasar saham Argentina, Brazil, Tiongkok, Indonesia, Filipina, India, Malaysia, Turki, dan Rusia mengikuti *Random Walk Hypothesis* (RWH). Penelitian yang dilakukan oleh Camba (2020) menggunakan uji akar unit ADF, PP dan uji *variance ratio test* menunjukkan bahwa pasar saham Filipina mengikuti fenomena RWH.

Adanya fenomena RWH, maka investor tidak dapat memprediksi pergerakan harga saham di masa depan sehingga tingkat pengembalian dan risiko yang diterima oleh investor bersifat *abnormal*. Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti akan mencari bukti *random walk hypothesis* pada pasar negara Asia Pasifik yang tergabung dalam organisasi APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*). Berdasarkan studi telaah yang dilakukan peneliti, maka peneliti meneliti dengan topik **“Pembuktiaan *Random Walk Hypothesis* Pada Pasar Saham Negara *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang penelitian yaitu, “Apakah *random walk hypothesis* terdapat pada pasar saham negara yang tergabung dalam organisasi *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC)?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti menentukan batasan masalah agar tidak terjadi bias informasi dalam menganalisa data:

- a. Indeks pasar saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pasar saham yang tergabung APEC.
- b. Waktu penelitian *random walk hypothesis* dibagi menjadi dua (2) periode, yaitu periode pertama 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2019 dan periode kedua 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menginvestigasi *random walk hypothesis* pada pasar saham negara yang tergabung dalam APEC.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan tertentu. Berikut beberapa kalangan yang dapat merasakan manfaat penelitian ini adalah

- a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kondisi pasar saham pada negara yang tergabung dalam APEC dan memberikan wawasan mengenai *random walk hypothesis* pada pasar saham di negara APEC.

b. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan penelitian ini memberikan wawasan mengenai kondisi pasar saham pada negara APEC, memberikan wawasan *random walk hypothesis* pada pasar saham negara APEC, serta dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi di dalam ataupun di luar negeri.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima (5) bab. Berikut ini uraian mengenai penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdapat pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang menjelaskan tentang *random walk hypothesis*, *efficiency market hypothesis*, pasar modal indeks saham, *return saham* dan, APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*). Selain itu bab ini juga berisikan mengenai penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode-metode yang digunakan oleh peneliti dari jenis penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang didapat sesuai dengan jelas dengan penelitian yang dipilih, dan pembahasan yang berisi dari analisis yang didapatkan dan dikaitkan dengan teori yang telah dikemukakan. Hasil penelitian harus menjawab permasalahan yang dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berguna untuk penelitian yang selanjutnya yang menggunakan topik sejenis.